

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Prof. Dr. Sugiyono Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkaitan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.<sup>1</sup>

Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Metode penelitian sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan penelitian. Oleh karena itu, pada saat membahas proposal, metode, dan langkah-langkah berikut akan digunakan untuk mendapatkan bahan dan informasi yang akurat :

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, di mana penelitian yang dilakukan bersifat atau menggunakan pendekatan deskriptif. Narbuko dan Achmadi memberikan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2013), h.7.

<sup>2</sup>Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*, (Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), h. 34

pengertian, penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta juga bisa bersifat komparatif dan korelatif.<sup>3</sup> Menurut Hadari Nawawi, mengungkapkan yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.<sup>4</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah jajaran struktural atau anggota partai ummat di Kota Medan.

## **C. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah ketua umum atau sekretaris umum partai ummat di Kota Medan. Informan penelitian ini adalah individu atau kelompok yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif narasumber (informan) sangat penting, bagi peneliti dalam memberikan informasi.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan subjek penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari wawancara dan data yang langsung peneliti dapatkan melalui subjeknya.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan sumber yang jelas.

---

<sup>3</sup>Achmadi dan Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.44.

<sup>4</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada. University Press, 2007). h.33.

<sup>5</sup>Farid Hamid, *Motif Metode Penelitian*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, Vol.5, No.3. November 2016, h.283

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.<sup>6</sup> Wawancara yang telah dilaksanakan pada 1 Desember 2022 di tempat Partai Ummat Kota Medan melakukan wawancara secara langsung ditempat (*face to face*).

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tanpa melalui penelitian pertama, hanya berasal dari sebuah ilmu pengetahuan atau penelitian yang mengikuti tata cara yang ada. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, buku, jurnal, dan lain-lain, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dapat dipublikasikan. Peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui beberapa sumber pendukungnya.

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.<sup>7</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h.456.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h.456.

penelitian. Sedangkan, data sekunder adalah data yang diperoleh baik dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain: literatur yang relevan dengan judul penelitian, misalnya materi atau dokumen-dokumen, serta karya tulis yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan.

Menurut Yusuf (2014:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan atau tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada satu arah pembicaraan tertentu terkait permasalahan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin,<sup>9</sup> rangkaian pertanyaan yang telah dipersiapkan, penulis ajukan kepada jajaran struktural Partai Ummat Kota Medan.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup> Jenis yang digunakan pada observasi ini adalah observasi non partisipan.<sup>11</sup> Dari teknik pengumpulan data diatas,

---

<sup>8</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), h.181.

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), h.201.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research.....*, h.162.

<sup>11</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.70.

wawancara dan angket merupakan teknik pengumpulan data pokok dan selebihnya adalah teknik suplemen atau pelengkap saja. Berdasarkan karakteristik diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian hipotesis induktif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menggeneralisasikan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>12</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data sesuai dengan jenis dan kebutuhan tujuan penelitian. Data yang bersifat kuantitatif diolah dengan cara tabulasi data, dan data yang bersifat kualitatif, terutama dari hasil wawancara diolah secara kualitatif.<sup>13</sup> Prosedur yang ditempuh selama pengolahan data berlangsung meliputi: melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenisnya dan mencari keterkaitan di antara data tersebut.

Proses selanjutnya sebagai kegiatan terakhir dalam penulisan tesis ini adalah analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Analisa data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, artinya bahwa data yang terkumpul tersebut kemudian digambarkan dengan kata-kata, dipisahkan menurut pola berfikir induktif, yaitu melihat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa secara khusus dan kemudian digeneralisasikan bersifat umum.<sup>14</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana jenis data yang berbentuk informasi baik

---

<sup>12</sup>Nawawi, *Metode Penelitian...*, h.133.

<sup>13</sup>Metode pengolahan data kualitatif adalah metode pengolahan data yang tidak berbentuk angka-angka sebagai gambaran fakta-fakta dan karakteristik-karakteristik objek penelitian. Lihat M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 187

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, h.162.

lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih dimengerti. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian. Untuk menganalisis berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi;
2. Reduksi data Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian data Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.
4. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, sehingga data-data yang ada teruji validitasnya.<sup>15</sup>

### **G. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h.244.

seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>16</sup>

#### **H. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti menguji kepercayaan terhadap data hasil penelitian melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yang mana menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda yang akan menghasilkan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.<sup>17</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h.252.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, h.241.